

Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Universitas Halu Oleo

The Influence of Financial Knowledge and Financial Self Efficacy on Financial Management Behavior of Halu Oleo University Students

Sabrin*¹, Firman Menne², Omasrianto¹, Muhammad Yusuf²

Email: abrin.se.msi@gmail.com

¹Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Halu Oleo, Kendari

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

Diterima: 11 Mei 2024 / Disetujui: 30 Agustus 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian dilakukan di Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo dan difokuskan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 dari total 220 populasi dan menggunakan non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, pengetahuan keuangan dan efikasi diri keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Kemandirian Diri Finansial, Perilaku Manajemen Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the partial and simultaneous effects of financial self-efficacy and financial knowledge on financial management behavior. The study, which focused on students enrolled in the Financial Management course, was carried out at Halu Oleo University's Accounting Education Department under the Faculty of Teacher Training and Education. There was a questionnaire employed in the data collection method. Utilizing a purposive sampling technique in conjunction with non-probability sampling, the study's sample consisted of 71 individuals from a total of 220 communities. Descriptive analysis, multiple linear regression analysis, and traditional assumption testing are some of the data analysis methods. The findings of this study show that financial self-efficacy and financial knowledge have a favorable and significant impact on the financial management practices of Accounting Education students at Halu Oleo University's Faculty of Teacher Training and Education, both concurrently and partially.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Self Efficacy, Financial Management Behavior*



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi. Perekonomian yang tinggi dan sehat hanya dapat tercapai apabila masyarakatnya

sukses secara finansial. Sukses secara finansial tidak selalu tentang apa yang kita ketahui tentang keuangan, tetapi bagaimana kita bersikap terhadap keuangan. Perilaku finansial yang sehat ditunjukkan dengan perencanaan,

pengelolaan, dan pengendalian yang tepat terhadap setiap aktivitas keuangan. Kecerdasan finansial sangat dibutuhkan di tengah meningkatnya budaya konsumtif yang semakin tinggi di masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang pengeluaran per kapita menurut kelompok komoditas bukan makanan per Maret 2023 yang menunjukkan bahwa persentase pengeluaran untuk belanja barang, sandang dan pesta, meningkat sebesar 9,35% dibandingkan Maret tahun lalu. Data tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas masyarakat Indonesia cenderung berperilaku konsumtif. Statistik OJK Fintech P2P Lending (fintech pendanaan bersama) pada Desember 2022 menunjukkan bahwa 62% akun fintech pendanaan bersama dimiliki oleh nasabah berusia 19-34 tahun. Tidak jauh dari angka tersebut, 60% pinjaman dari joint funding fintech juga disalurkan kepada nasabah berusia 19-34 tahun. Artinya, pengguna crowdfunding fintech didominasi oleh Gen Z dan Milenial. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika Gen Z dan Milenial dinilai cenderung konsumtif.

Hal ini didorong oleh profil Gen Z dan Milenial sebagai kelompok usia produktif yang bekerja dan memiliki

penghasilan. Artinya, Gen Z dan Milenial memiliki uang untuk membiayai belanja dan kebutuhan sehari-hari. Hanya saja, jika tidak pandai mengelola keuangan, Gen Z dan Milenial akan cenderung konsumtif. Salah satu kelompok generasi Z dan milenial yang saat ini menjadi pusat perhatian dalam perilaku keuangan adalah mahasiswa yang biasanya sedang dalam kondisi di mana mereka menghadapi kemandirian finansial dan mulai mengambil keputusan.

Pada dasarnya, mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang akan membangun Indonesia di masa depan. Terutama di sektor ekonomi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pengembangan dan pembinaan karakter dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan. Hasil survei nasional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilakukan pada tahun 2016 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa dan pelajar masih rendah, hasil survei tersebut menunjukkan bahwa hanya 23,4% mahasiswa atau pelajar yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik atau well literate atau lebih rendah dari angka literasi nasional (Firdaus, 2023). Oleh karena itu, praktik pengelolaan keuangan pada mahasiswa mendapat perhatian serius dari berbagai organisasi, seperti pemerintah,

lembaga keuangan, perguruan tinggi dan sebagainya.

Menurut Herdjino dan Damanik (2016), mahasiswa menghadapi kemandirian finansial dan mulai membuat keputusan yang bertanggung jawab di titik kritis kehidupan mereka. Namun, pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang memulai kuliah tanpa benar-benar memerhatikan tanggung jawab finansial atau tanggung jawab sumber daya. Secara umum, mahasiswa masih kurang memiliki kemampuan untuk mengatur setiap pembelian yang mereka lakukan dan selalu membuat keputusan finansial berdasarkan ego mereka. Sebagian besar mahasiswa, termasuk mereka yang berada di Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo Kendari, mengalami hal ini, meskipun tidak sepenuhnya. Ketika ditanya apakah sebagian mahasiswa memiliki perencanaan keuangan, sebagian besar dari mereka mengatakan tidak, menurut sebuah fenomena yang ditemukan oleh peneliti di Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo. Mahasiswa yang melacak biaya keuangan mereka atau membuat anggaran untuk kebutuhan mereka cukup jarang. Selain menyisihkan uang untuk investasi atau

tabungan, jika mahasiswa tidak dapat mengelola uang mereka dengan baik, uang yang seharusnya menutupi pengeluaran mereka untuk bulan berikutnya dapat habis lebih cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, baik secara simultan maupun parsial.

B. METODE PENELITIAN

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Halu Oleo merupakan tempat penelitian ini dilakukan. Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel yang bertujuan, ukuran sampel penelitian sebanyak 71 peserta dipilih dari total populasi 220 mahasiswa yang terdaftar dalam mata kuliah manajemen keuangan. Gambar menggambarkan kerangka penelitian berjudul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kemandirian Diri Finansial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Analisis deskriptif, uji regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik (linearitas, heteroskedastisitas,

multikolinearitas, dan kenormalan) adalah beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Program SPSS 23 digunakan untuk menganalisis data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memperoleh responden sebanyak 71 orang.

Tabel 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	17	24%
2	Perempuan	54	76%
Total		71	100

Sumber Data: Analisa Data,2023

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa 76% responden adalah perempuan, yang merupakan persentase yang lebih tinggi daripada responden laki-laki. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mayoritas responden adalah perempuan, sebagaimana dibuktikan oleh statistik yang sudah ada, yang menunjukkan bahwa perempuan mendominasi di antara jurusan pendidikan akuntansi jika dibandingkan dengan laki-laki. Variasi gender tidak memiliki pengaruh pada

praktik manajemen keuangan dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan oleh tanggapan peserta, baik laki-laki maupun perempuan, yang secara rata-rata, menunjukkan perilaku keuangan yang sama, mencegah adanya indikasi bahwa mereka berbeda dalam pendekatan mereka untuk membuat keputusan keuangan.

Untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. Sebab, distribusi data yang normal merupakan prasyarat bagi statistik parametrik dan harus terpenuhi agar dapat dipertimbangkan. Dengan menggunakan kriteria berikut untuk pengambilan keputusan, pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk.

- 1) Data penelitian yang terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Hasil penelitian tidak terdistribusi secara teratur jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 2 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.090	71	.200*	.980	71	.326

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data: Analisa Data,2023

Nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk uji normalitas data adalah 0,326 > 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh tabel 4.9. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua informasi yang dikumpulkan dari 71 responden sampel mahasiswa Pendidikan Akuntansi terdistribusi secara teratur. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal dan cocok untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya, berdasarkan alasan yang digunakan dalam uji normalitas Shapiro Wilk sebelumnya.

Mencari tahu apakah model regresi mendeteksi korelasi antara variabel independen adalah tujuan dari uji multikolinearitas. Tidak boleh ada multikolinearitas dalam model regresi yang baik. Untuk mengujinya, faktor inflasi varians (VIF) dibandingkan dengan nilai toleransi. Multikolinearitas antara variabel independen tidak menjadi masalah jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Masalah dengan multikolinearitas muncul jika yang terjadi sebaliknya.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Financial Knowledge	0,678	1,475
Financial Self Efficacy	0,678	1,475

Sumber Data: Analisa Data,2023

Variabel Pengetahuan Keuangan dan variabel Efikasi Diri Keuangan masing-masing memiliki nilai toleransi sebesar 0,678 dan 1,475 untuk faktor inflasi varians (VIF) dan VIF, menurut tabel hasil uji multikolinearitas. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas pada variabel independen, dan dapat digunakan dalam penelitian karena kedua variabel tersebut memiliki nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Penelitian ini menggunakan uji Park untuk mengukur heteroskedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan apakah model regresi menunjukkan gejala heteroskedastisitas atau tidak. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa model tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sedangkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model tersebut menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	8.214		2.935		2.799	.007	
X1	-.048		.079		-.083	.551	
X2	-.132		.067		-.273	-.1963	.054

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber Data: Analisa Data,2023

Karena variabel pengetahuan keuangan sebesar 0,551 dan variabel efikasi diri keuangan sebesar 0,054 atau lebih besar dari 0,05 pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear yang substansial antara dua variabel.

Metodologi pengambilan keputusan dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan dependen jika nilai Deviation from Linearity Sig. lebih dari 0,05. Sebaliknya, tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan dependen jika nilai Deviation from Linearity Sig. kurang dari 0,05.

Tabel 5 Uji Linearitas Y dan X1

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between	(Combined)	992.234	14	70.874	2.646	.005
	Groups	Linearity	866.427	1	866.427	32.341	.000
		Deviation from Linearity	125.807	13	9.677	.361	.976
	Within Groups		1500.245	56	26.790		
	Total		2492.479	70			

Sumber Data: Analisa Data,2023

Hasil uji linearitas variabel perilaku pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan ditabulasikan dan nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,976 > 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan

bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) dan variabel pengetahuan keuangan (X1) memiliki hubungan linear yang signifikan.

Tabel 6 Uji linearitas Variabel Y dan X2

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between	(Combined)	1538.248	18	85.458	4.657	.000
	Groups	Linearity	1415.548	1	1415.548	77.139	.000
		Deviation from Linearity	122.701	17	7.218	.393	.981
	Within Groups		954.231	52	18.351		
	Total		2492.479	70			

Sumber Data: Analisa Data,2023

Varians dari nilai signifikansi linearitas adalah 0,981 > 0,05, menurut tabel temuan dari uji linearitas efikasi diri finansial (X2) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y). Dengan demikian, variabel

efikasi diri finansial dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan linear yang substansial.

Penjelasan menyeluruh tentang korelasi antara dua variabel diberikan oleh

analisis regresi linier berganda. Dampak variabel independen terhadap variabel dependen diukur menggunakan analisis regresi linier berganda. Temuan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	7.320	4.971		1.473	.145
X1	.348	.135	.239	2.585	.012
X2	.763	.114	.618	6.690	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Analisa Data,2023

Nilai Koefisien diperoleh untuk melihat persamaan regresi linier berganda berdasarkan data penelitian pada Tabel 7 di atas. Berikut ini adalah persamaan regresinya:

$$Y = 7,320 + 0,348(X1) + 0,763(X2)$$

Keterangan:

- Y = Dijelaskan perilaku pengelolaan keuangan
- X1 = Efikasi diri finansial
- X2 = Pengetahuan finansial

Hal ini masuk akal jika dilihat dari persamaan regresi. Nilai konstanta 7,320 menunjukkan bahwa rata-rata perilaku pengelolaan keuangan adalah 7,320 jika variabel bebas pengetahuan keuangan (X1) dan self-efficacy keuangan (X2) = 0 tidak berpengaruh terhadap variabel terikat perilaku pengelolaan keuangan (Y). Koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan searah antara perilaku pengelolaan keuangan dan pengetahuan

keuangan, dengan nilai 0,384. Perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,384 untuk setiap kenaikan satu unit pengetahuan keuangan, menurut koefisien regresi pengetahuan keuangan yang berada pada angka 0,384. Selanjutnya ukuran *self-efficacy* keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,763, yang menunjukkan hubungan positif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara aktivitas pengelolaan keuangan dan *self-efficacy* keuangan. Mengingat pengetahuan keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,763, peningkatan dalam efikasi diri finansial akan menghasilkan kenaikan sebesar 0,763 dalam perilaku pengelolaan keuangan.

Untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas (X) memengaruhi variabel terikat (Y) secara bersamaan, digunakan uji f. Berikut adalah hasil keluaran SPSS uji f.

Tabel 8 Uji F

ANOVA ^a							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1511.901	2	755.950	52.423	.000 ^b	
	Residual	980.578	68	14.420			
	Total	2492.479	70				

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.595	3.797

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber Data: Analisa Data,2023

Berdasarkan hasil uji f tabel Anova, nilai f hitung sebesar 52,423 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh serentak yang signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) antara variabel pengetahuan keuangan (X1) dan efikasi diri keuangan (X2). Nilai R Square yang disesuaikan adalah 0,595 atau 59,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 59,5% varians variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) dapat dikaitkan dengan variabel pengetahuan keuangan (X1) dan efikasi diri keuangan (X2). Akan tetapi, faktor-faktor di luar cakupan model penelitian ini berdampak pada 40,5% sisanya.

Selanjutnya, perilaku pengelolaan keuangan merupakan variabel dependen,

dan uji-t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen pengetahuan keuangan dan efikasi diri finansial memiliki pengaruh terhadapnya. Untuk lebih tepat, tingkat signifikansi aktual 0,05 digunakan untuk membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas (κ). Untuk menguji apakah variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen, pertama-tama kita harus menentukan apakah nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05. Dampak substansial antara variabel independen dan dependen tidak diamati jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 9 Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7.320	4.971		1.473	.145
	X1	.348	.135	.239	2.585	.012
	X2	.763	.114	.618	6.690	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Analisa Data,2023

Hasil uji terbatas yang ditunjukkan pada Tabel 9 bahwa pengujian Hipotesis 1 Uji hipotesis tentang bagaimana informasi keuangan (X1) memengaruhi perilaku manajer keuangan (Y). Nilai positif 0,012 < 0,05 diperoleh untuk nilai t-hitung sebesar 2,585, berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan keuangan hingga tingkat yang substansial (0,239, atau 23,9%). Pengujian Hipotesis Dampak efikasi diri finansial (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) menjadi subjek uji hipotesis. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, nilai positif 0,000 < 0,05 diperoleh untuk nilai t-hitung, yang menjadi 6,690. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh efikasi diri finansial secara substansial (0,618, 61,8%).%

Berdasarkan hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis yang telah diperoleh dan diuraikan sebelumnya, maka dibahas hasil penelitian berikut terkait dengan pengaruh pengetahuan keuangan dan self-efficacy keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan:

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan

dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Hal ini sesuai dengan penelitian Listiani dkk. (2017) dan Silviana (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan keuangan karena pengetahuan keuangan yang membentuk perilaku mereka. Hal ini akan membantu mahasiswa memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu pilihan. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik akan mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana yang akan meningkatkan kualitas hidup mereka. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan akan mampu mengelola uang mereka dengan lebih baik dengan memahami cara mengelolanya. Jika mahasiswa mampu mengelola keuangan mereka secara efektif, mereka akan mampu melakukannya hingga titik tertentu. Sebaliknya, mahasiswa dengan

literasi keuangan yang rendah biasanya berperilaku buruk dalam hal membuat keputusan atau mengelola keuangan mereka sendiri. Hal ini terjadi ketika mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan tidak menyadari pentingnya memiliki pengetahuan keuangan yang akurat. Pada akhirnya, hal ini akan berdampak negatif pada kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa efikasi diri finansial mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mereka. Penelitian Rindi (2022) dan Widiawati (2020) menunjukkan bahwa efikasi diri finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang sejalan dengan temuan ini. Mayoritas mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo memiliki tingkat efikasi diri finansial yang tinggi. Mayoritas mahasiswa yang terdaftar di pendidikan akuntansi mampu menangani kesulitan keuangan, membuat keputusan keuangan yang bijaksana, dan merasa percaya diri tentang kemampuan mereka dalam mengelola uang. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menempuh pendidikan akuntansi percaya diri terhadap kapasitas mereka dalam mengelola uang mereka dengan bijaksana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan uang mahasiswa meningkat seiring dengan tingkat efikasi diri finansial mereka. Mahasiswa yang percaya atau yakin dengan situasi keuangan mereka juga dapat menunjukkan praktik pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa yang merasa nyaman dengan keputusan dan perilaku keuangan mereka cenderung lebih berhasil dalam pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa dapat membuat banyak kesalahan dalam membuat keputusan keuangan jika mereka tidak yakin atau menunda untuk bertindak.

Penelitian ini menetapkan hubungan yang positif dan substansial antara perilaku pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan serta efikasi diri keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Suwatno dkk. (2020) menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan keuangan dan efikasi diri keuangan. Hal ini konsisten dengan temuan mereka.

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Halu Oleo memiliki pemahaman yang kuat tentang pengelolaan keuangan berkat pengetahuan keuangan dan efikasi diri keuangan mereka, yang keduanya memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka.

Hal ini akan memengaruhi kemampuan mahasiswa pendidikan akuntansi untuk memastikan tindakan yang tepat saat membuat keputusan keuangan. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan finansial dan efikasi diri yang lebih tinggi juga cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan serta kepercayaan siswa terhadap situasi keuangan mereka dapat berkontribusi pada praktik pengelolaan keuangan yang baik. Siswa yang memiliki keyakinan diri dalam perilaku keuangan mereka lebih mungkin berhasil dalam pengelolaan keuangan pribadi. Siswa dapat melakukan kesalahan yang lebih besar saat membuat keputusan keuangan jika mereka tidak yakin atau enggan bertindak.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Halu Oleo dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pengetahuan keuangan dan self-efficacy keuangan secara bersamaan. Mahasiswa yang mempelajari pendidikan akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo menunjukkan hubungan yang agak signifikan antara variabel pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang mempelajari akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo menunjukkan hubungan parsial yang substansial antara variabel perilaku pengelolaan keuangan dan variabel self-efficacy keuangan. Untuk menghindari kesulitan keuangan di masa mendatang, disarankan dalam penelitian ini agar mahasiswa terus berperilaku bertanggung jawab dengan uang. Selain itu, diharapkan peneliti masa depan akan menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi ketika melakukan penelitian tentang perilaku pengelolaan keuangan. Akhirnya, disarankan agar peneliti masa depan memasukkan variabel-variabel yang tidak diperiksa dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Y. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi

- dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Asaff, R., Suryati, S., Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal of economic, management and Accounting*. Vol. 2, No. 2.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Penggolongan Pendapatan Penduduk*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Firdaus, A. F., & Kadarningsih, A. (2023). Peran Financial Socialization, Financial Self-Efficacy Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 415-425.
- Fitriani, A., dan Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 310-319.
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Kusumaningtuti S. Soetiono dan Cecep Setiawan. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Depok: Rajawali Pers.
- Listiani, K. (2017). Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial attitude terhadap financial management behavior pada mahasiswa (Doctoral dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- Mulyadi. A., Eka. D., Nailis. W. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Online Lazada. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 15. No. 2.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pritazahara, R. dan Sriwidodo, U.(2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 15(1), 28-37.
- Rindi, K., & Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi universitas pendidikan ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(03), 769-778.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93-103.
- Silviana, A., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Socialization Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening Di Universitas Pancasila. *JEBI Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 18(1), 74-86.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87-96.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, financial self-efficacy, dan love of money terhadap manajemen keuangan pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97-108..